

EFEKTIVITAS MENYENDAWAKAN BAYI SETELAH MENYUSUI UNTUK MENCEGAH REFLUKS GASTROESOFAGUS PADA BAYI DI RUANG PERINATOLOGI RSUD RUBINI MEMPAWAH

Abstrak:

Refluks Gastroesofagus (RGE) adalah aliran balik isi lambung ke dalam esofagus akibat relaksasi atau inkompetensi sfingter esofagus bagian bawah. Refluks Gastroesofagus (RGE) yaitu suatu keadaan yang sering dijumpai pada bayi beberapa bulan pertama kehidupan dan sembuh pada usia 1 – 2 tahun pada paling sedikit 80 % penderita. Refluks gastroesofagus (RGE) yang berlangsung lama, baik durasi maupun frekuensi dapat menyebabkan berbagai derajat kerusakan mukosa esofagus, gangguan pencernaan bahkan apnea. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menilai efektivitas menyendawakan bayi setelah menyusui dengan membandingkan metode *over your shoulder* dan metode *sitting on your lap* terhadap pencegahan refluks gastroesofagus pada bayi diruang perinatologi RSUD Rubini Mempawah. Penelitian dilakukan mulai tanggal 6 Mei – 30 Mei 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan *quasy eksperiment* dengan menggunakan 20 sampel yang dibagi menjadi dua kelompok. Analisa data yang digunakan adalah analisa data binomial. Dari hasil analisa data binomial didapatkan hasil bahwa responden yang menggunakan metode *over your shoulder* tidak ada yang mengalami refluks gastroesofagus sedangkan pada responden yang menggunakan metode *sitting on your lap* terdapat 2 responden atau 20 % dari total responden yang diteliti dengan metode tersebut yang mengalami refluks gastroesofagus. Jadi metode yang lebih efektif dalam mencegah refluks gastroesofagus adalah metode *over your shoulder*. Kata Kunci: Refluks gastroesofagus, menyendawakan bayi

EFEKTIVITY BURPING BABY AFTER FEEDING TO PREVENT GASTROESOPHAGEAL REFLUX IN INFANT AT PERINATOLOGI ROOM RSUD RUBINI MEMPAWAH

Abstract

Gastro-oesophageal reflux (RGE) is the backflow of stomach contents into the esophagus due to relaxation or incompetence of the lower esophageal sphincter. Gastroesophageal reflux disease (PRGE) are not addressed promptly can endanger life and affects quality of life of children. The purpose of this study is the researchers wanted to assess the effectiveness of burping baby after feeding by comparing method *over your shoulder* and *sitting on your lap* methods for the prevention of gastroesophageal reflux in infants in perinatology room Rubini Mempawah Hospital. The study was conducted starting on 6 May to 30 May 2013. The method used is descriptive comparative approach Quasy experiment using 20 samples were divided into two groups. Analysis of the data used is the binomial data analysis. From the data analysis on the results obtained binomial group *over your shoulder* using the obtained p value of 0.002 (p value <0.05) and in the group using the method of *sitting on your lap* p value of 0.109 (p value <0.05) of the data can be seen that respondents who use the method *over your shoulder* no experience gastroesophageal reflux while the respondents who use the method *sitting on your lap*, there are 2 respondents or 20% of the total respondents surveyed by the method that had gastroesophageal reflux. So the method is more effective in preventing gastroesophageal reflux is the method *over your shoulder*. Keywords: Gastro-oesophageal reflux, burping baby

LATAR BELAKANG.

Refluks Gastroesofagus (RGE) yaitu suatu keadaan yang sering dijumpai pada bayi beberapa bulan pertama kehidupan dan sembuh pada usia 1 – 2 tahun pada paling sedikit 80 % penderita (Rudolph, 2006). Refluks Gastroesofagus ditandai oleh regurgitasi berulang dari isi lambung ke dalam esofagus, jika sfingter esofagus bagian bawah (SEB) tidak berfungsi dengan baik dapat timbul refluks yang hebat dengan gejala \muntah yang berlebihan, makanan yang kembali dari lambung ke esofagus tersebut dapat masuk kembali ke dalam lambung dan dikeluarkan lagi melalui mulut menyerupai muntah yang dapat menyebabkan aspirasi, sianosis bahkan apnea (Rusli, 2010).

Dampak dari refluks gastroesofagus (RGE) yang berlangsung lama, baik durasi maupun frekuensi dapat menyebabkan berbagai derajat kerusakan mukosa esofagus atau esofagitis. Esofagitis atau penyakit refluks gastroesofagus (PRGE) yang tidak segera ditangani dapat membahayakan hidup dan mempengaruhi kualitas hidup anak (Hasibuan, 2012). Komplikasi yang timbul akibat RGE adalah apnea dan sianosis, pneumonia aspirasi, penyakit respirasi (asma, batuk, stridor), nyeri dada/ulu hati, fistula lambung, herniasi (Bets, 2009). Di Hongkong meningkat dari 29,8% (2002) menjadi 35% (2003). Sedangkan berdasarkan data salah satu rumah sakit di Indonesia, RSCM tahun 2003 menunjukkan peningkatan signifikan dari 6% menjadi 26% dalam kurun waktu 5

tahun. Untuk Kalimantan barat sendiri belum ada data prevalensi dari Dinas Kesehatan Pontianak tentang prevalensi RGE, tetapi menurut kepala ruangan perinatologi Rumah Sakit Umum Soedarso Pontianak mengatakan bahwa 90 % bayi baru lahir yang dirawat di ruangan perinatologi RSUD Soedarso mengalami RGE setelah menyusui.

The National Digestive Diseases Information Clearinghouse (NDDIC) tahun 2006 menyatakan bahwa salah satu penatalaksanaan pada bayi RGE adalah menyendawakan bayi. Sendawa membantu mengeluarkan udara yang ikut masuk saat menyusui karena jika tidak dikeluarkan akan menyebabkan peningkatan tekanan abdominal dan peningkatan tekanan sfingter esofagus yang mempengaruhi volume materi refluks dalam esofagus, dan kecepatan sekresi lambung yang merupakan faktor yang mempengaruhi RGE.

Ada dua metode dalam menyendawakan bayi, tindakan menyendawakan bayi berfungsi sebagai tindakan untuk dimaksudkan agar udara masuk yang dapat menaikkan tekanan di esofagus saat menyusui dapat di dorong keluar (Hegner, 2003). Metode *over your shoulder* dengan menggendong bayi didekat bahu dan mengusap punggung bayi dengan lembut. metode *sitting on your lap* dengan meletakkan bayi dengan posisi setengah duduk, dan mengusap punggung bayi dengan lembut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif dengan pendekatan quasi eksperiment untuk menentukan efektivitas menyendawakan bayi setelah menyusui dengan melihat perbandingan pengaruh menyendawakan bayi dengan *metode over your shoulder* dan *metode sitting on your lap* untuk mencegah refluks gastroesofagus pada bayi di ruang perinatologi RSUD Rubini. Penarikan sampel melalui metode *accidental sampling* dengan total sampel berjumlah 20 bayi. Kriteria sampel adalah Semua bayi yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Rubini Mempawah dan Semua bayi yang baru lahir dengan persalinan normal maupun sesar tanpa adanya kelainan atau gangguan pencernaan mis.palato skisis.

Variabel independen metode menyendawakan bayi. Variabel dependen adalah refluks gastroesofagus. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan The I-GERQ yang berisi sejumlah tanda dan gejala refluks gastroesofagus. Pengambilan data dilakukan kepada responden selama ≥ 20 hari. Etika penelitian menggunakan prinsip yang menghormati harkat martabat responden dimana responden memperoleh penjelasan tentang penelitian dan tiap responden mengisi *informed consent* atas kesediaan untuk terlibat dalam penelitian. Penelitian ini juga menjunjung prinsip kerahasiaan identitas dan data responden serta kemanfaatan bagi responden.

HASIL PENELITIAN

Analisis univariat akan dilakukan terhadap data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, jenis persalinan, waktu persalinan dan kejadian refluks gastroesofagus berdasarkan metode yang digunakan.

Tabel 1

Karakteristik responden bayi yang dirawat di ruang perinatolog RSUD Rubini Mempawah N = 20

Karakteristik	Over your shoulder	Sitting on your lap
	N (%) n = 10	N (%) n = 10
Jenis kelamin		
- Laki laki	4 (40 %)	6 (60 %)
- Perempuan	6 (60 %)	4 (40 %)
Jenis persalinan		
- Pervaginam	1 (10 %)	4 (40 %)
- sesar	9 (90 %)	6 (60 %)
Waktu persalinan		
- ≤ 32 minggu	3 (30 %)	3 (30 %)
- ≥ 32 minggu	5 (50 %)	6 (60 %)
- ≥ 42 minggu	2 (20 %)	1 (10 %)
RGE		
- Terjadi RGE	0 (0 %)	2 (20 %)
- Tidak terjadi RGE	10 (100 %)	8 (80 %)

Tabel 2
Perbedaan kejadian RGE dengan metode *over your shoulder* dan metode *sitting on your lap* pada bayi di ruang perinatologi RSUD Rubini Mempawah (N:20)

Metode	Refluks gastroesofagus		<i>p value</i>
	Ya	Tidak	
	n (%)	n (%)	
1. <i>over your shoulder</i>	0 (0%)	10 (100%)	0,002
2. <i>Sitting on your lap</i>	2 (20%)	8 (80%)	0,109

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden yang menggunakan metode *over your shoulder* tidak ada yang mengalami refluks gastroesofagus sedangkan pada responden yang menggunakan metode *sitting on your lap* terdapat 2 responden yang mengalami refluks gastroesofagus. Pada kelompok yang menggunakan metode *over your shoulder* didapatkan nilai *p value* sebesar 0.002 ($p\ value < 0.05$) dan pada kelompok yang menggunakan metode *sitting on your lap* *p value* sebesar 0.109 ($p\ value < 0.05$) berarti metode yang lebih efektif untuk mencegah refluks gastroesofagus adalah metode *over your shoulder*.

PEMBAHASAN.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden bayi yang disendawakan dengan metode *over your shoulder* lebih banyak berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 6 orang atau 60 % dari total responden bayi yang diteliti dengan metode tersebut. Sedangkan jumlah responden bayi yang diteliti dengan metode *sitting on your lap* lebih banyak berjenis kelamin laki – laki yaitu berjumlah 6 orang atau 60 % dari total responden yang diteliti.

Dari jenis persalinan didapatkan data bahwa bayi yang disendawakan dengan metode *over your shoulder* yang lahir dengan persalinan sesar lebih banyak dibanding persalinan pervaginam yaitu berjumlah 9 orang atau 90 % dari total bayi yang diteliti dengan metode *over your shoulder* begitu pula halnya pada bayi yang lahir dengan jenis persalinan sesar yang disendawakan dengan metode *sitting on your lap* juga menunjukkan frekwensi yang lebih banyak dari bayi yang lahir dengan persalinan pervaginam yaitu berjumlah 6 orang atau 60 % dari jumlah bayi yang diteliti dengan metode tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada bayi yang diteliti dengan metode *over your shoulder* dan *sitting on your lap* sama – sama lebih banyak yang melahirkan dengan sesar.

Kemudian dilihat dari waktu persalinan didapatkan bahwa pada bayi yang diteliti dengan metode *over your shoulder* lebih banyak yang lahir ≥ 32 minggu yang berjumlah 5 orang atau 50 % dari total responden yang diteliti, begitu pula halnya dengan bayi yang diteliti dengan metode *sitting on your lap* yang menunjukkan frekwensi terbanyak adalah bayi lahir yang lahir ≥ 32 minggu yang berjumlah 6 orang atau 60 % dari

total responden yang diteliti. Dan dari hasil analisis kejadian refluks gastroesofagus didapat data bahwa responden bayi yang disendawakan dengan metode *over your shoulder* menunjukkan tidak ada responden yang mengalami refluks gastroesofagus sedangkan pada bayi yang diteliti dengan metode *sitting on your lap* yang mengalami refluks gastroesofagus berjumlah 2 orang atau 20 % dari total responden yang diteliti dengan metode tersebut.

Pada kelompok yang menggunakan metode *over your shoulder* didapatkan nilai *p value* sebesar 0.002 (*p value* < 0.05) dan pada kelompok yang menggunakan metode *sitting on your lap* *p value* sebesar 0.109 (*p value* < 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh metode *over your shoulder* terhadap refluks gastroesofagus pada bayi setelah menyusui sedangkan metode *sitting on your lap* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pencegahan refluks gastroesofagus sehingga hal ini menunjukkan bahwa metode yang lebih efektif untuk mencegah refluks gastroesofagus adalah metode *over your shoulder*.

Hal ini mendukung penelitian Bredenoord (2004) yang membuktikan memang adanya hubungan antara sendawa dan refluks gastroesofagus walau belum ada penelitian sebelumnya yang membandingkan antara metode *over your shoulder* dan *sitting on your lap*. Tetapi menurut Mueser (2007) cara menyendawakan bayi adalah dengan menggendong bayi dibahu dengan berat dan tekanan didadanya bukan diperutnya yaitu seperti metode *over your shoulder*. Dan diperkuat dengan pernyataan dari Rudolph (2006) yang menganjurkan

untuk menghindari posisi dengan postur duduk membungkuk atau telentang pada penderita refluks gastroesofagus, hal ini diperjelas oleh Betz (2005) yang mendudukkan bayi di kontraindikasikan karena akan meningkatkan tekanan intraabdomen.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, peneliti juga menilai bahwa metode *over your shoulder* memang lebih efektif dibanding metode *sitting on your lap*. Hal ini dikarenakan pada prakteknya metode *sitting on your lap* lebih beresiko cedera khususnya pada bayi yang baru lahir yang masih sangat rentan untuk disendawakan dengan posisi duduk seperti metode *sitting on your lap*. Senada dengan peneliti menurut orang tua bayi metode *over your shoulder* juga lebih mudah dilakukan dari pada metode *sitting on your lap* dimana orang tua bayi banyak yang terlihat takut dan tidak nyaman saat menyendawakan bayi dengan metode *sitting on your lap*.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan penelitian tentang efektivitas menyendawakan bayi setelah menyusui di ruang perinatologi RSUD Rubini Mempawah Mei 2013, hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: Kelompok responden yang disendawakan dengan metode *over your shoulder* dan metode *sitting on your lap* tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada jenis kelamin dan waktu persalinan. Sedangkan dilihat dari jenis persalinan dan kejadian refluks gastroesofagus menunjukkan bahwa varian antara kelompok responden yang disendawakan dengan metode *over your shoulder* dan metode *sitting on your lap* terdapat perbedaan yang signifikan pada jenis persalinan dan kejadian refluks gastroesofagus. Selain itu juga terdapat

perbedaan efektivitas antara metode over your shoulder dan metode sitting on your lap dalam mencegah refluks gastroesofagus dimana metode yang lebih efektif adalah metode over your shoulder.

*Staf Prodi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tanjungpura Pontianak

Rudolph, Colin. D., 2006, Buku Ajar Pediatri Rudolph Volume 2, Ed ke-20, EGC, Jakarta.

Rusli, B.H, 2010, Refluks Gastroesofageal pada Anak, JKM Vol.9 No.2:183-187

KEPUSTAKAAN

Bets, Cecily. Lynn., 2009, Buku Saku Keperawatan Pediatri, Ed ke-5, EGC, Jakarta

Bredenoord, A.J, et al, 2004, Relationships between air swallowing, intragastric air, belching and gastro-oesophageal reflux, Blackwell Publishing Ltd, Vol 17, No. 3: 341–347

Hasibuan, B, Hegar, B dan Kadim, M., 2012, Derajat Kerusakan Mukosa Esofagus pada Anak dengan PRGE, Sari pediatri, Vol. 14 No. 1: 19 – 23

Hegner, Barbara. R., 2003, Asisten Keperawatan: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan, Ed ke-6, EGC, Jakarta

Mueser, Anne. Marie., 2007, Panduan Lengkap Perawatan Bayi dan Anak, Diglosia Media, Yogyakarta

National Digestive Diseases Information Clearinghouse, 2006, Gastroesophageal Reflux in Infants, North American